

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan memakai bentuk studi kasus (*case study*) Menurut Lexy J. Moleong yang mengutip pendapat Bogdan dan Taylor¹, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diamati. Sedang menurut Krik and Miller sebagaimana yang dikutiri Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.² Dalam penelitian model ini pengumpulan data dan penafsirannya tidak menggunakan angka-angka atau rumus-rumus statistik.³

Dalam pandangan Nana Sudjana dalam Muhajir menyatakan ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut :

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remeja Rosdakarya.2004), hal.3

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT, Bina Ilmu, 2004), hal.39

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal.10

- a. Menggunakan lingkungan alami sebagai sumber data langsung, yaitu peristiwa-peristiwa yang terjadi pada situasi pendidikan tentang penelitian sosial dalam arti interaksi manusia.
- b. Bersifat deskriptif analitik, data yang disampaikan lebih banyak bersifat kata-kata melalui hasil pengamatan, wawancara, pemotretan cuplikan dari dokumen, catatan lapangan di peroleh di semua lokasi penelitian.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan bentuk pertanyaan (apa, mengapa, bagaimana, dimana).
- d. Sifat induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari lapangan , yakni fakta empiris dan induktif.
- e. Lebih mementingkan esensi atau makna yaitu makna yang dianggap pada asumsi apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya.⁴

Jenis kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan . pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih cepat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan. Partisipan diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi

⁴ Muhajir, N. Metodologi penelitian Kualitatif, (Yogyakarta : Take Sarasin, 1993), hal.10

dan peristiwa-peristiwa.⁵penelitian kualitatif ini mengkaji prespektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif , seperti halnya observasi langsung di lapangan,observasi partisipasif,wawancara mendalam,dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap,seperti halnya foto ,rekaman dan lain-lain.

Dalam penelitian kualitatif ,peneliti tidak diharapkan membangun asumsi bahwa dirinya mengetahui apa yang tidak diketahui. Karena itu, penelitian kualitatif bersifat terbuka dan peneliti memasuki lapangan dengan perasaan “polos” dimana dirinya adalah makhluk yang memang tidak tahu tentang apa yang diketahuinya, *I don't know what I don't know*.⁶ Berkaitan dengan hal itu,aspek metode dalam rancangan penelitian kualitatif tidaklah terperinci sedemikian rupa,dukup ditentukan strategi-strategi umumnya, yang akan dan harus digunakan sebagai teknik-teknik yang dimiliki oleh pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan terbuka, bahkan bersifat sementara. Artinya, mungkin mengalami perubahan, dan hal itu sangat lazim. Mempersiapkan mental untuk menyambut adanya perubahan demi perubahan mungkin jauh lebih penting dari pada mempertahankan secara kaku rancangan yang telah disusun sebelumnya.

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam terkait peran Lembaga Keuangan syariah (LKS) Terhadap Pemberdayaan UMKM Dalam Pembiayaan Mudhorobah. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif

⁵Nana S Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung, Remaja Roesdakarya,2005), hal.64

⁶Moeleong,*Metodologi penelitian.....*,hal.3

adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang yang diamati.⁷ Sedang menurut Krik and Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dan penafsirannya tidak menggunakan angka-angka atau rumus –rumus statistik.⁸

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut.⁹ Penelitian ini mengambil lokasi di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Karangrejo, Tulungagung. Hal ini berdasarkan hasil penelusuran peneliti dalam penelitian awal.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif instrument peneliti adalah peneliti sendiri dan berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data, instrument non manusia juga dipergunakan. Penempatan manusia sebagai instrument utama adalah disebabkan pada awal penelitian ini belum memiliki bentuk jelas, jika mengacu

⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian*...., hal.39

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal.10

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal. 69-70

pada pendapat Moleong, maka manusia sebagai instrument utama sangat diperlukan dan sesuai penelitian kualitatif.¹⁰

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Meleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.¹¹

Dalam proses pengumpulan data, penulis mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam subjek penelitian. Disamping itu peneliti juga melakukan dokumentasi terkait dengan fokus penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini, maka peneliti secara individu terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang akan dianalisa.

D. Jenis data dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yakni, jenis data primer dan data sekunder. Jenis data primer adalah data langsung diambil dari lokasi atau lapangan(dari sumbernya) dan masih memerlukan analisa lebih mendalam. Sedangkan jenis data sekunder ialah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan yang berkenaan dengan masalah yang diangkat.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal.162

¹¹ *Ibid.*, hal. 87

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.¹²

Termasuk sumber data primer adalah:

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b) *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹³

Jadi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Sumber data primer penelitian ini adalah, bagian pembiayaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Karangrejo, Tulungagung yaitu bapak Arif Jauhari ,Pak Heru.

¹² Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jkarta : Raja Gravindo Persada, 2004), hal. 254

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 129

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti melainkan data yang berupa Studi kepustakaan, yaitu dengan jalan mempelajari majalah, Koran, artikel dan lain sebagainya, atau bisa juga berupa tentang catatan adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah “jauh” dari sumber orisinal.¹⁴

Data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang mendukung yang berkaitan dengan judul penelitian yakni data-data mengenai obyek penelitian dan mengenai lokasi penelitian.

2.Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data dapat diperoleh dari sumber data yang ditetapkan oleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa informan, merujuk kepada Lexy J.Moleong, Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana menunjukkan atas beberapa orang sebagai informan selain untuk kepentingan kelengkapan suatu data dan akurasi informasi juga dimaksudkan untuk mengadakan *cross check* terhadap informasi yang diperoleh. Dengan memperhatikan jenis penelitian kualitatif, maka sumber data pokok adalah dari kata dan tindakan dari pengurus BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung,

¹⁴ Mohammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hal.98

Bagian Pembiayaan dan bagian lapangan yang dapat memberikan gambaran nyata akan aspek-aspek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi Partisipan (*participant observation*)

Obsevasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁵ Susan Stainback sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan” *In participant observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*” dalam Observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.¹⁶

Tehnik ini digunakan untuk mempelajari secara langsung permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji. Tehnik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat seluruh kegiatan tentang peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pembiayaan Mudhorobah (Studi Kasus Di Bmt Istiqomah Karangrejo).

2. Tehnik Wawancara Mendalam (*indepth interviewing*)

Wawancara adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau wawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan

¹⁵ Mantra Ida Bagoes, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),hal.82

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R &D*,(Bandung : Alfabeta, 2008), hal.227

interview guide".¹⁷ wawancara mendalam adalah suatu tehnik metode penelitian dalam penelitian kualitatif, dimana seseorang responden atau kelompok responden mengomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas.¹⁸ Sedangkan menurut Burgin Bungin wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.¹⁹ Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.

Wawancara secara mendalam memerlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur karena pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan sehingga kreatifitas peneliti sangat diperlukan karena hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih bergantung dari pewawancara.²⁰

Tehnik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini manajer ataupun bagian pembiayaan BMT Istiqomah Karangerjo untuk dimintai keterangan atau informasi tentang permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Di Bmt Istiqomah Tulungagung).

¹⁷ Nazir, *Metode Penelitian*....., hal.193-194

¹⁸ Elvinaro Ardianto, *Metode penelitian untuk Public Relations kuantitatif dan kualitatif* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011)

¹⁹ Burgin Bungin (Ed). *Metode penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2007), hal.157

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hal.22

3. Tehnik Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi adalah “ mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar , majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.²¹

Tehnik dokumentasi sebagai sumber data diharapkan dapat mendukung hasil penelitian yang lebih kredibel. Dengan dokumentasi, peneliti mencatat tentang sejarah, kegiatan operasional, Foto-foto ,struktur organisasi BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan dokumen -dokumen lain yang dianggap penting kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

F. Tehnik analisis data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.²² Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya

²¹ *Ibid*,hal

²² Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.

fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).²³

Dalam penelitian ini tehnik analisa data yang penulis gunakan adalah tehnik analisa deskriptif kualitatif (berupa kata-kata bukan angka). Menurut Miles dan Huberman dalam analisa kualitatif data yang muncul berwujud dalam berbagai cara seperti observasi,wawancara, atau intisari rekaman yang kemudian”di proses” melalui pencatatan, pengetikan atau pengaturan kembali.²⁴

Berdasarkan dari teori data tersebut analisis data yang akan digunakan yaitu dengan tahap analisa data.

1. Analisa Data.

Analisa data digunakan untuk menganalisis dari masing-masing latar BMT Istiqomah Tulungagung yang merupakan kajian situs. Analisis data ini mengikuti analisis Miles dan Huberman yang meliputi : a) reduksi data, b) Menyajikan data, dan c) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a) Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar”

²³ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

²⁴ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman ,*analisis Data Kualitatif*,(Jakarta : UI Press,1992),hal.15

yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.²⁵ Reduksi data ini dimulai sejak awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan.

b) Penyajian data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁶ Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data selanjutnya ditafsirkan dan dievaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

c) Kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan adalah kegiatan member kesimpulan terhadap hasil penafsiran data evaluasi kesimpulan ini meliputi pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data tersebut diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya dari data yang diperoleh di lapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar.²⁷

Analisis data model interaktif yang peneliti gunakan sebenarnya merupakan analisis induktif. Analisis induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian fakta-fakta tersebut

²⁵ *Ibid*,hal.16

²⁶ *Ibid*,hal.17

²⁷ *Ibid*, hal.23

diambil kesimpulan secara umum. Peneliti menggunakan analisis ini untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, Moleong menyebutkan ada 3 kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁸

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca pada umumnya maupun subyek penelitian, untuk menjamin kesahihan data ada tujuh teknik pencapaian kredibilitas data yaitu : perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negative, dan pengecekan anggota.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil empat dari tujuh teknik pencapaian kredibilitas data diatas, antara lain :

- a. Memperpanjang waktu pengamatan di lapangan, perpanjangan waktu dilakukan sebagai langkah antisipatif mengingat peneliti adalah orang luar dan relative mengalami kesulitan untuk memenuhi para sumber data.

²⁸Moleong, Metodologi Penelitian.....,hal.324

²⁹ *Ibid*.....,hal.327

- b. Melakukan peningkatan ketekunan , disini peneliti mengadakan pengamatan terus-menerus sehingga memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topic penelitian.
- c. Melakukan triangulasi, dalam penelitian triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber, metode dan teori. Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan dengan informan lainnya. Triangulasi metode yang digunakan dengan cara observasi lalu dicek dengan hasil wawancara kemudian dilanjutkan dengan dokumentasi. Sedangkan triangulasi teori adalah pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding, kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subyek penelitian sebelum dianggap mencukupi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan metode, hal ini berdasarkan pendapatnya Sanapiah Faisal bahwa untuk mencapai standar kreadibilitas hasil penelitian setidaknya telah menggunakan 2 triangulasi yaitu metode dan sumber data.
- d. Pengecekan sejawat atau *peer the briefing*, yaitu dengan mendiskusikan data yang diperoleh dengan berbagai pihak yang berkompeten dan teman-teman kuliah.
- e. Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut

seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk usaha memverifikasi.

2.Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan disebut juga dengan audit kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan.³⁰ Uji dependabilitas adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak. Jangan sampai ada data tetapi tidak dapat ditelusuri cara mendapatkannya dan orang yang mengungkapkannya. Audit dilakukan oleh independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki uji keabsahan dan data membuat kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan aktivitas yang dilakukan dilapangan, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

3.Kepastian (*confirmability*)

³⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta, 2010),hal.166

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa dua yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas.³¹ Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektifitas hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam praktiknya konsep ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali catatan di lapangan, melihat kejadian yang sama di lokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

H. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu,

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigm dengan teori dan disiplin ilmu, penajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah BMT Istiqomah , penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian tentang Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pembiayaan Mudhorobah (Studi Kasus Bmt Istiqomah Karangrejo).

³¹ *Ibid.*.....,hal.167

3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang benar-benar valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan kritikan, perbaikan dan saran atau koreksi pembimbing, yang kemudian ditindak lanjuti dengan perbaikan atas semua yang disarankan oleh dosen pembimbing dengan menyempurnakan hasil penelitian. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.³²

³² Moleong, Metodologi Penelitian....., hal.85-103